

## **Bupati Simalungun Bersama Kapolres dan Dandim 0207/Sml Tinjau Rumah Warga yang Rusak Pasca Bencana Angin Puting Beliung**

Angin puting beliung disertai hujan deras yang terjadi pada Sabtu (23/8) sore sekitar pukul 17.00 WIB menyebabkan ratusan rumah warga rusak di sejumlah kecamatan di Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara.

Untuk memastikan kondisi warga terdampak, Bupati Simalungun, Dr. H. Anton Achmad Saragih, bersama Kapolres AKBP Marganda Aritonang dan Dandim 0207/Sml Letkol Inf. Gede Agus Dian Pringgana, didampingi sejumlah pimpinan perangkat daerah, langsung meninjau lokasi terdampak, Minggu (24/8/2025).

Kegiatan ini menunjukkan empati dan kepedulian Bupati Simalungun terhadap masyarakat yang terkena dampak bencana angin puting beliung yang disertai hujan dengan intensitas tinggi.

Beberapa kecamatan yang terdampak antara lain Kecamatan Siantar, Gunung Malela, Gunung Maligas, dan Jawa Maraja Bah Jambi. Di Kecamatan Siantar, Camat M. Iqbal melaporkan 36 rumah warga di Nagori Laras II mengalami kerusakan.

Di Kecamatan Gunung Malela: Camat Roy Gozali Sidabalok menyampaikan empat Nagori terdampak, yaitu Nagori Senior, Bangun, Silau Malela, dan Dolok dengan total 81 rumah rusak.

Sementara itu, di Kecamatan Gunung Maligas: Camat Masrah melaporkan lima Nagori terdampak, yakni Karang Anyar, Karang Rejo, Bandar Malela, Hutadipar, dan Tumorang dengan total 65 rumah rusak.

Di Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi: Camat Sudiono menyebutkan tiga Nagori terdampak, yaitu Mohon, Mariah Jambi, dan Bahalat Bayu dengan total 28 rumah rusak.

Secara keseluruhan, terdapat 210 unit rumah warga yang mengalami kerusakan akibat bencana ini.

Usai meninjau lokasi, Bupati Simalungun menyampaikan rasa prihatin yang mendalam atas musibah tersebut. "Atas nama pribadi dan Pemerintah Kabupaten Simalungun, saya menyampaikan rasa prihatin kepada bapak dan ibu yang terdampak. Musibah datang tanpa diduga, semoga bapak dan ibu diberikan kesabaran dalam menghadapi ujian ini," ujarnya.

Bupati juga mengimbau masyarakat untuk tetap waspada mengingat saat ini sedang memasuki musim penghujan. "Kita semua harus waspada dan berhati-hati," pesan Bupati.

Camat Gunung Malela, Roy Gozali Sidabalok, juga mengajukan permohonan bantuan terkait peremajaan pohon besar di sepanjang jalan dari Kecamatan Siantar sampai Kecamatan Pematang Bandar. Ia menyampaikan, ranting pohon yang patah telah menyebabkan dua korban meninggal dunia. "Kami sudah melayangkan surat ke Provinsi, namun belum ada tindak lanjut," jelasnya.

Salah seorang warga Kecamatan Gunung Maligas, Sugiati, yang rumahnya rusak, mengucapkan terima kasih kepada Bupati dan jajaran atas kepedulian dan perhatian yang diberikan. "Terima kasih Pak Bupati atas kunjungan dan perhatian kepada kami di saat-saat sulit seperti ini," ujarnya penuh haru.



